PENGARUH PENYULUHAN TENTANG KANKER PAYUDARA TERHADAP SIKAP MELAKUKAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA WANITA USIA 20-40 TAHUN DI DESA SAWIT PANGGUNGHARJO SEWON BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2012

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh :
HANI SETYOWATI
090105195

PROGRAM STUDI ILMU KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2012

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH PENYULUHAN TENTANG KANKER PAYUDARA TERHADAP SIKAP MELAKUKAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA WANITA USIA 20-40 TAHUN DI DESA SAWIT PANGGUNGHARJO SEWON BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2012

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:

HANI SETYOWATI
090105195

Telah Memenuhi Persyaratan dan disetujui Untuk Mengikuti
Ujian Karya Tulis Ilmiah Program Studi Kebidanan Jenjang
Diploma III
Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan `Aisyiyah Yogyakarta
Oleh:

Pembimbing : Dra. Hj. Sri Muslimatun, M.Kes.
Tanggal : 17 Juli 2012

Tanda tangan

THE INFLUENCE OF BREAST CANCER COUNSELING TOWARDS THE ATTITUDE OF BREAST SELF-CONTROLLING (SADARI) ON 20 TO 40 YEAR OLD WOMEN IN DESA SAWIT, PANGGUNGHARJO, SEWON, BANTUL, YOGYAKARTA YEAR 2012[1]

Hani Setyowati [2], Sri Muslimatun [3]

ABSTRACT

Public awareness to do breast self-controlling (SADARI) is still low, it is influenced a lot by the ignorance about the danger of breast cancer. There are lots of methods to increase knowledge toward an early detection of breast cancer, one of them by giving counseling about breast cancer and early detection of SADARI itself. The purpose of this research is to investigate whether there is an influence of giving breast cancer counseling towards the attitude of doing breast self-controlling (SADARI) on 20 to 40 year -old women in Desa Sawit, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.

This research is an experiment research with quasi experiment and pre-test and post-test control group designs. The population in this research is all women age 20 to 40 years old in Desa Sawit, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta, year 2012 in amount of 60 women. Sampling technique with exhaustive sampling gained 30 respondents. The instrument which is used to take the data is SAP and validity and reliability-tested questionnaire. Data analysis uses t-test.

The result of this research shows that before the counseling is given to the experimental groups, there are only 3 respondents (10%) behave nicely, and after they have been given counseling, it is increasing to 20 respondents (66,7%). Whereas, the results in pre-test and post-test control group are the same. Therefore, it can be concluded that there is an influence of breast cancer counseling towards the attitude of breast self-controlling (SADARI) on 20 to 40 year-old women in Desa Sawit Panggungharjo, Sewon, Bantul, with significance level of 0,000. The medics are suggested to conduct SADARI counseling to all 20 to 40 year-old women.

Keywords : breast cancer, BSE attitudes, counseling
Bibliography : 18 books (2000-2009), 4 websites, 5 (KTI/Thesis)
Number of pages : xiv, 61 pages, 7 tables, 2 images, 10 attachments

---

[1] Masterpiece title writes is scientife
[2] Student STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta
[3] Lecturer STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Penyakit kanker payudara akan memperlihatkan kekhasannya dalam menyerang penderitanya. Keganasan kanker ini ditunjukkan dengan menyerang sel-sel normal disekitarnya, terutama sel-sel yang lemah. Sel kanker akan tumbuh pesat sekali, sehingga payudara penderita akan membesar tidak seperti biasanya. Kanker payudara merupakan gangguan pada payudara yang paling ditakuti wanita, salah satu penyebab dari ketakutan itu karena penyakit ini tidak dapat disembuhkan jika ditemukan pada stadium lanjut. Seperti halnya kanker yang lain, kanker payudara bisa didiagnosis pada stadium yang berbeda-beda. Semakin dini kanker payudara ditemukan, semakin dapat diobati, tetapi apabila ditemukan pada stadium lanjut maka harus segera dilakukan operasi pengangkatan payudara karena apabila tidak dilakukan operasi maka kanker dapat menyebar ke organ lain seperti hati, tulang, paru-paru, dan otak (Luwia, 2003).

Angka kejadian kanker payudara di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dalam kurun waktu tahun 1999-2004, prosentase perempuan muda dibawah usia 40 tahun (early onset) yang menderita kanker payudara sebesar 26 dari 100 ribu perempuan. Tingginya angka penderita kanker payudara dikarenakan memang belum diketahui secara pasti penyebab tumbuhnya kanker payudara, bagaimana langkah-langkah pencegahannya, serta tidak dapat diduga perjalanan patofisiologisnya (Noerdin, 2003).

Kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) masih sangat rendah, hal ini banyak dipengaruhi oleh ketidaktahuan tentang bahaya kanker payudara. Sejumlah studi memperlihatkan bahwa deteksi dini kanker payudara dan terapi dapat meningkatkan harapan hidup. Terbukti 95% wanita yang terdiagnosis pada tahap awal kanker payudara dapat bertahan hidup lebih dari lima tahun dibandingkan wanita yang terdiagnosa kanker payudara pada tahap lanjut. Umur harapan hidup yang meningkat setelah terdiagnosis dini pada kanker payudara membuat banyak dokter merekomendasikan agar para wanita melakukan 'SADARI' (pemeriksaan payudara sendiri) pada saat menstruasi secara rutin. Pada umumnya, kanker payudara dideteksi oleh penderita sendiri dan biasanya berupa benjolan yang keras dan kecil (www. Hompedin. Org.10 oktober 2011).

Cara meningkatkan pengetahuan terhadap deteksi dini kanker payudara, salah satunya adalah dengan cara memberikan penyuluhan tentang kanker payudara dan cara deteksi dini pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) yaitu pada usia 20-40 tahun (Lily, www.depkes.go.id, 20 september 2011).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen atau percobaan (*experiment research*) menggunakan desain eksperimen semu (*quasi experiment*) dan rancangan pretes-postes dengan

kelompok kontrol (*Pretest-Postest whith Control Group*).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia 20-40 tahun di Desa Sawit Panggungharjo Sewon Bantul Yogyakarta Tahun 2011 berjumlah 60 wanita. Teknik pengambilan sampel dengan sampel jenuh Untuk sampel berjumlah 60 orang maka untuk kelompok eksperimen berjumlah 30 orang dan untuk kelompok kontrol berjumlah 30 orang. Alat Penelitian SAP dan kuesioner. Analisis dilakukan menggunakan uji *t-test paired*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1.
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Di Desa Sawit Panggungharjo Sewon Bantul Pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Umur	Kelompok eksperimen		Kelompok kontrol	
	F	%	f	%
20-30 tahun	12	40	18	60
31-40 tahun	18	60	12	40

Dari tabel diatas diketahui bahwa untuk kelompok eksperimen, sebagian besar responden berumur antara 31-40 tahun (60%). Sedangkan, pada kelompok kontrol sebagian besar berumur antara 20-30 tahun (60%).

Tabel 4.2.
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Di Desa Sawit Panggungharjo Sewon Bantul Pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Pendidikan	Kelompok eksperimen		Kelompok kontrol	
	F	%	f	%
SD	2	6,7	3	10
SMP	13	43,3	12	40
SMU/K	13	43,3	14	46,7
PT	2	6,7	1	3,3

Dari tabel diatas diketahui bahwa untuk kelompok eksperimen, sebagian besar responden berpendidikan SMP dan SMU/K 13 responden (43,3%). Sedangkan pada kelompok kontrol, sebagian besar berpendidikan SMU/K 14 responden (46,7%).

Tabel 4.3.
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Di Desa Sawit Panggungharjo Sewon Bantul Pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Pekerjaan	Kelompok eksperimen		Kelompok kontrol	
	F	%	f	%
Buruh	3	10	3	10
IRT	19	63,3	18	60
Karyawan	2	6,7	1	3,3
Swasta	6	20	8	26,7

Sumber data primer 2012

Dari tabel diatas diketahui bahwa untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebagian besar responden bekerja sebagai ibu rumah tangga. Jumlah responden pada kelompok eksperimen yaitu 19 responden (63,3%). Sedangkan pada kelompok kontrol yaitu 18 responden (60%).

Sikap melakukan SADARI pada wanita usia 20-40 Tahun Di Dusun Sawit Panggungharjo Sewon Bantul sebelum dan sesudah penyuluhan

Tabel 4.4.
Hasil Pretes Sikap Melakukan SADARI Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No	Sikap melakukan SADARI	Kelompok eksperimen		Kelompok kontrol	
		F	(%)	f	(%)
1	Baik	0	0	0	0
2	Cukup	3	10	9	30
3	Buruk	27	90	21	70
	Jumlah	30	100,0	30	100,0

Sumber : Data primer 2012

Tabel 4.4. tersebut menunjukan sikap melakukan pemeriksaan SADARI hasil pretes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebagian besar responden mempunyai sikap yang buruk. Jumlah responden pada kelompok eksperimen yaitu 27 responden (90%). Sedangkan pada kelompok kontrol yaitu 21 responden (70%).

Tabel 4.5.
Hasil Postes Sikap Melakukan SADARI Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No	Sikap melakukan SADARI	Kelompok eksperimen		Kelompok kontrol	
		F	(%)	F	(%)
1	Baik	20	66,7	0	0
2	Cukup	10	33,3	9	30
3	Buruk	0	0	21	70
	Jumlah	30	100,0	30	100,0

Sumber : Data primer 2012

Tabel 4.5. tersebut menunjukan sikap melakukan pemeriksaan SADARI hasil postes pada kelompok eksperimen sebagian besar mempunyai sikap yang baik yaitu 20 responden (66,7%). Sedangkan pada kelompok kontrol, sebagian besar mempunyai sikap yang buruk yaitu 21 responden (70%).

Pengaruh penyuluhan tentang kanker payudara terhadap sikap melakukan SADARI pada wanita usia 20-40 Tahun Di Dusun Sawit Panggungharjo Sewon Bantul

Tabel 4.6
Uji beda sebelum dan sesudah penyuluhan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

Variabel	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	P value	N
sikap pre eksperimen	39,63	3,39	0,62	0,000	30
sikap post eksperimen	61,03	3,77	0,68	0,000	30

Nilai rata-rata pada penyuluhan pertama adalah 39,63 dengan standar deviasi 3,39. Pada penyuluhan kedua didapat rata-rata nilai sikap 61,03 dengan standar deviasi 3,77 terlihat nilai mean perbedan antara penyulahan pertama dan kedua adalah 21,4 dengan standar deviasi 5,92. Hasil uji statistik didapatkan P value 0,000 maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara sikap pada penyuluhan pertama dan kedua sehingga dapat dinyatakan ada pengaruh penyuluhan terhadap sikap melakukan SADARI.

Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan setelah diberikan penyuluhan tentang SADARI responden mengalami perubahan sikap melakukan SADARI. Responden yang sebelumnya memiliki sikap yang buruk untuk melakukan SADARI, setelah diberikan penyuluhan tentang SADARI berubah menjadi baik. Perubahan tersebut disebabkan karena adanya informasi yang diterima responden tentang manfaat dan pentingnya melakukan SADARI. Sebelum menerima informasi tentang SADARI, responden menunjukkan sikap yang buruk karena belum mengetahui pentingnya melakukan SADARI. Penelitian ini sesuai dengan Setyowati (2008) yang meneliti tentang "Pengaruh Pemberian Penyuluhan tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Terhadap Keikutsertaan Deteksi Dini Kanker Payudara pada Wanita Usia 30-50 Tahun".

Menurut Notoatmodjo (2007) sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek.

Sikap merupakan kesiapan atau ketersediaan untuk bertindak dan bukan pelaksana motif tertentu. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktifitas akan tetapi merupakan suatu tindakan atau aktifitas akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek di lingkungan itu sebagai suatu penghayatan terhadap objek.

Alqur'an dalam surat Al-Isra' ayat 83 menjelaskan definisi sikap sebagai reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek.

Dan apabila Kami berikan kesenangan kepada manusia niscaya berpalinglah dia: dan membelakang dengan sikap yang sombong; dan apabila dia ditimpa kesusahan niscaya dia berputus asa (QS. Al-Isra':83)

Ayat diatas memberikan pengertian bahwa seseorang sering kali lupa untuk mensyukuri karunia yang diberikan Allah dengan tidak menjaga karunia yang diberikan tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut; 1) Kelompok eksperimen sebelum dilakukan penyuluhan tentang kanker payudara sebagian besar mempunyai sikap SADARI yang buruk yaitu 27 orang (90%); 2) Kelompok eksperimen sesudah dilakukan penyuluhan tentang kanker payudara sebagian besar mempunyai sikap yang baik yaitu 20 orang (66,7%); 3) Kelompok kontrol sebelum diberikan penyuluhan tentang kanker payudara sebagian besar mempunyai sikap SADARI yang buruk yaitu 21 orang (70%); 4) Kelompok kontrol setelah

diberikan penyuluhan tentang kanker payudara sebagian besar mempunyai sikap SADARI yang buruk yaitu 21 orang (70%); 5) Ada pengaruh penyuluhan tentang kanker payudara terhadap sikap melakukan SADARI pada wanita usia 20-40 tahun Di Desa Sawit Panggungharjo Sewon Bantul ditunjukkan dengan nilai t sebesar -19.791 pada df 29 dengan taraf signifikansi 0,000.

SARAN

Bagi wanita usia 20-40 tahun di Desa Sawit Panggungharjo, Agar wanita usia 20-40 tahun di desa Sawit Panggungharjo dapat melakukan SADARI secara mandiri dengan mengikuti petunjuk langkah-langkah SADARI pada leaflet.

DAFTAR PUSTAKA

Hompedin. *Kanker Payudara.* 10 Oktober 2011. http: //www. Hompedin. Org.

Lily, A. *Pita Pink Peduli Kanker Payudara*. 20 september 2011. www.depkes.go.id.

Luwia, M.S. 2003. *Problematik dan Perawatan Payudara*. Jakarta: Kawan Pustaka.

Noerdin.2003. Remaja dan Kesehatan Reproduksi. Jakarta: Pustaka Pena.

Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Setyowati. 2008. "*Pengaruh Pemberian Penyuluhan tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Terhadap Keikutsertaan Deteksi Dini Kanker Payudara pada Wanita Usia 30-50 Tahun*", Yogyakarta (Karya Tulis Ilmiah Tidak Dipublikasikan).